

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan metode observasi dan wawancara di jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Berikut merupakan hasil observasi yang telah peneliti lakukan:

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan alamat di Jalan Pramuka No.62 Giwangan, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55163.

Data diperoleh dari guru mata pelajaran kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk semua jenjang kelas.

b. Kurikulum yang digunakan

Tahun pelajaran 2014/2015 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan untuk menjadi *pilot project* Kurikulum 2013. Mulai saat itu sampai sekarang, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk semua jenjang kelas.

2. Penilaian Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Proses penilaian hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Guru Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa penilaian dari aspek-aspek tersebut diambil dari keseharian peserta didik. Kemudian nilai dari berbagai aspek tersebut digabungkan menggunakan rumus sehingga menghasilkan nilai akhir yang tertera pada rapor peserta didik. Hal tersebut juga dibenarkan oleh guru Gambar Teknik, beliau memberikan proporsi bobot penilaian 70% untuk nilai keterampilan dan 30% untuk pengetahuan dan sikap.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1) Aspek yang dinilai

Penilaian aspek sikap terdiri dari aspek sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spritual dinilai dengan mengacu pada Kompetensi Inti, yaitu bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan hal itu, aspek spiritual dinilai ketika peserta didik berdoa baik sebelum atau sesudah kegiatan belajar. Selain itu guru juga mengamati peserta didik yang pergi ke mushola untuk menjalankan sholat berjamaah ketika jam 12.00 WIB.

Guru Matematika menjelaskan bahwa jumlah siswa yang banyak terkadang menyulitkan guru untuk melakukan penilaian. Guru tidak bisa mengamati satu per satu peserta didik selama di sekolah.

Penilaian aspek sikap sosial mengacu pada Kompetensi Inti, yaitu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri. Guru Teknik Pemesinan CNC menjelaskan bahwa penilaian sikap juga dilakukan ketika peserta didik sedang melakukan praktik pengoperasian mesin di bengkel. Sikap dan perilaku peserta didik ketika sedang mengoperasikan mesin juga diamati oleh guru. Peserta didik tersebut fokus dengan mesin yang sedang dioperasikan atau malah bercanda dengan peserta didik yang lain.

Guru Bahasa Inggris juga menambahkan, penilaian aspek sikap juga dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas dalam kelompok. Peserta didik tersebut aktif dan antusias atau malah tidak mempedulikan tugas dan terima jadi saja. Kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kelompok juga menjadi nilai tambah bagi dirinya.

Guru Gambar Teknik Manufaktur mengaku kesulitan ketika melakukan penilaian sikap. Hal tersebut dikarenakan murid yang banyak dan kriteria penilaian pun juga banyak. Tetapi beliau kemudian meringkas beberapa kriteria penilaian sehingga memudahkan untuk menilai peserta didik.

Selain mengamati peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, penilaian aspek sikap juga dinilai dari kehadiran peserta didik. Presentase kehadiran peserta didik juga ikut dipertimbangkan untuk memberikan nilai aspek sikap.

Guru Matematika mengatakan bahwa nilai sikap bisa berubah sesuai perkembangan anak. Karena keadaan lingkungan dan pergaulan sangat berpengaruh pada sikap anak. Ketika awal semester anak mempunyai sikap yang baik. Tetapi menginjak akhir semester sikap anak sangat berubah drastis menjadi tidak baik. Untuk kasus tersebut, guru akan melihat nilai regular dari peserta didik tersebut.

2) Teknik menilai aspek sikap

Teknik penilaian yang digunakan yaitu pengamatan, penilaian individu, dan penilaian antar teman. Pengamatan dilakukan guru ketika di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru Bahasa Inggris menyatakan masih kesulitan untuk menilai sikap peserta didik ketika berada di luar kelas. Salah satu kendalanya adalah jumlah murid yang banyak. Sehingga tidak bisa mengamati satu per satu perilaku peserta didik ketika di luar jam mata pelajaran yang diajar beliau.

Guru Bahasa Indonesia mengatakan cukup jelas dengan penilaian hasil belajar siswa menurut Kurikulum 2013. Namun materi yang sering berubah juga membuat beliau beberapa kriteria penilaian agar lebih mudah ketika melakukan penilaian terhadap peserta didik.

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Aspek yang dinilai

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Gambar Teknik Manufaktur, beliau selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Beliau juga mengulang beberapa poin penting dari materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Kemudian melanjutkan dengan materi – materi selanjutnya sesuai dengan RPP. Pada akhir materi, beliau memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang baru saja disampaikan.

Guru Gambar Teknik juga melakukan hal yang sama. Beliau ingin melihat respon peserta didik terkait materi sebelumnya. Beliau juga menunjuk salah satu peserta didik untuk maju ke depan dan menjelaskan pemahaman peserta didik tersebut pada materi sebelumnya dan kemudian melanjutkan memberikan materi yang baru.

Guru Matematika menjelaskan bahwa mengenai aspek pengetahuan yang dinilai berkaitan dengan pemahaman peserta didik terkait materi dan urutan rumus yang sudah disampaikan.

Guru Bahasa Inggris menjelaskan juga kemampuan peserta didik ketika menjawab pertanyaan spontan yang diberikan oleh guru juga bisa menambah nilai pengetahuan peserta didik.

2) Teknik menilai kompetensi pengetahuan

Guru Bahasa Inggris beliau menyuruh peserta didik untuk membaca sebuah cerita dalam Bahasa Inggris. Kemudian memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat terjemahan teks cerita tersebut ke dalam Bahasa Indonesia. Untuk mendapat nilai pengetahuan dari peserta didik, beliau juga memberikan ulangan harian dan tugas kelompok. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan secara tertulis maupun lisan.

Guru Teknik Pemesinan CNC melakukan penilaian dengan memberikan tugas kepada peserta didik membuat urutan perintah dalam lembar kerja CNC untuk membuat sebuah benda kerja. Tugas tersebut diberikan secara individu dan kelompok. Indikator yang dinilai adalah kode perintah, urutan proses pengerjaan, antusias peserta didik dalam kelompok.

Guru Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa penilaian aspek pengetahuan diambil dari ulangan, tugas, dan kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan spontan dari guru ketika proses belajar mengajar. Penilaian juga dilakukan secara tertulis seperti ulangan dan tugas, maupun secara lisan seperti kemampuan peserta didik dalam membaca puisi.

c. Kompetensi Keterampilan

1) Aspek yang dinilai

Guru Bahasa Inggris menjelaskan bahwa penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat cerita liburan mereka dalam Bahasa Inggris. Kemudian menyuruh peserta didik untuk membacanya di depan peserta didik yang lain. Indikator penilaiannya yaitu pelafalan dan *grammar* yang mereka gunakan.

Guru Teknik Pemesinan CNC menjelaskan bahwa penilaian aspek keterampilan diambil dari kecepatan peserta didik menyelesaikan benda kerja, hasil pengerjaan, dan uji kompetensi. Kemampuan peserta didik untuk membuat urutan proses pengerjaan juga menjadi nilai tambah dalam penilaian aspek keterampilan.

Guru Gambar Teknik Manufaktur juga menjelaskan, nilai keterampilan diambil dari nilai praktik peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam membuat laporan hasil kerja. Beliau juga mengatakan bahwa keterampilan peserta didik bisa dilihat dari garis – garis gambar yang dibuat oleh peserta didik.

Guru Matematika menjelaskan bahwa penilaian aspek keterampilan sementara ini diambil dari kemampuan peserta didik dalam menulis rumus yang urut dan benar.

Guru Gambar Teknik menjelaskan penilaian aspek keterampilan dinilai dari kemampuan peserta didik menyiapkan alat dan bahan sebelum melakukan praktik menggambar. Jika peserta didik tidak membawa alat yang digunakan untuk menggambar, itu juga akan berpengaruh pada nilai keterampilan peserta didik tersebut.

2) Teknik menilai keterampilan

Menilai keterampilan peserta didik menggunakan penilaian praktik. Sesuai dengan pernyataan guru Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa penilaian aspek keterampilan dinilai melalui presentasi. Peserta didik mempresentasikan tugas individu maupun kelompok di depan peserta didik lain. Indikator penilaian meliputi keberanian, kejelasan informasi, dan kesesuaian presentasi dengan tema. Kemampuan peserta didik menjawab pertanyaan dari peserta didik lain terkait materi yang sedang dipresentasikan juga menambah nilai keterampilan.

Guru Gambar Teknik juga menjelaskan bahwa penilaian aspek keterampilan dinilai dari kebersihan kertas gambar, hasil gambar peserta didik, dan kesesuaian ukuran gambar dari tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun hasil gambar dan ukuran sesuai, tetapi kebersihan kertas gambar tidak baik juga akan berpengaruh pada nilai keterampilan peserta didik.

3. Kendala yang dihadapi guru ketika melakukan penilaian hasil belajar siswa

a. Kompetensi sikap

Kendala dan masalah yang dihadapi guru Bahasa Inggris adalah jumlah siswa yang banyak sehingga tidak memungkinkan guru untuk menilai satu per satu peserta didik di luar proses belajar mengajar.

Sesuai dengan guru Matematika menjelaskan bahwa guru hanya optimal melakukan penilaian aspek sikap ketika proses belajar mengajar. Karena guru tidak tahu bagaimana sikap dan perilaku peserta didik ketika di luar kegiatan belajar mengajar.

Guru Gambar Teknik menjelaskan bahwa rentang waktu yang digunakan untuk menilai belum jelas dan terlalu sedikit. Sehingga guru hanya melakukan penilaian ketika mendekati Ujian Akhir Semester.

Guru Teknik Pemesinan CNC menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi adalah form penilaian sikap yang terlalu banyak kriterianya. Sehingga membingungkan guru ketika melakukan penilaian sikap.

b. Kompetensi pengetahuan

Guru Matematika menjelaskan bahwa penilaian aspek pengetahuan adalah kriteria penilaian yang banyak. Sehingga guru harus meringkas dulu beberapa kriteria sebelum melakukan penilaian.

Guru Teknik Pemesinan CNC juga menjelaskan kendala dalam membuat penilaian aspek pengetahuan adalah keaktifan peserta didik yang berbeda dalam kelompok. Guru hanya bisa mengamati secara umum kegiatan peserta didik dalam kelompok masing – masing.

Guru Bahasa Inggris juga menjelaskan bahwa jumlah peserta didik yang banyak dan kriteria penilaian yang banyak juga terkadang masih menjadi kesulitan guru dalam melakukan penilaian hasil belajar.

c. Kompetensi keterampilan

Guru Teknik Pemesinan CNC menjelaskan bahwa kendala guru dalam melakukan penilaian aspek keterampilan adalah waktu penyelesaian job praktik yang berbeda dari peserta didik. Sehingga menurut beliau, guru masih kesulitan untuk memasukkan indikator waktu dalam menilai hasil praktik peserta didik.

Guru Bahasa Indonesia juga menjelaskan bahwa peserta didik masih kurang berani untuk berbicara dan mempresentasikan hasil diskusi baik individu maupun kelompok.

Guru Matematika menjelaskan juga masih bingung dalam membuat penilaian aspek keterampilan. Sehingga penilaian aspek keterampilan diambil dari diskusi kelompok saja.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Penilaian hasil belajar peserta didik digunakan guru untuk memperoleh data tentang kemajuan belajar peserta didik. Guru dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah sesuai atau tidak dengan kemampuan siswa, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan pelajaran selanjutnya. Penilaian hasil belajar sesuai Kurikulum 2013 yaitu, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

a. Kompetensi sikap

1) Aspek yang dinilai

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, guru melakukan penilaian aspek sikap sesuai pedoman penilaian hasil belajar menurut Kurikulum 2013 yaitu, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Aspek sikap yang dinilai guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu :

- a) Sikap peserta didik ketika berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar.
- b) Sikap peserta didik ketika melakukan ibadah shalat.
- c) Sikap peserta didik terhadap peserta didik lain.
- d) Sikap peserta didik ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- e) Sikap peserta didik terhadap guru.
- f) Sikap peserta didik ketika bekerja dalam kelompok.

b. Kompetensi pengetahuan

1) Aspek yang dinilai

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 104 Tahun 2014 meliputi tingkatan kemampuan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, dan mengevaluasi.

Berdasarkan penelitian, aspek pengetahuan yang dinilai meliputi :

- a) Kemampuan peserta didik menghafal materi yang diberikan.
- b) Kemampuan peserta didik (1) memahami teks dan menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia (2) memahami urutan perintah dalam lembar kerja CNC
- c) Kemampuan peserta didik menjelaskan hasil diskusi melalui presentasi.
- d) Kemampuan peserta didik memberika argument terhadap pertanyaan peserta didik lain terkait presentasi yang disampaikan.

c. Kompetensi keterampilan

- d. Berdasarkan penelitian, aspek yang dinilai guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah :

- a) Keterampilan peserta didik menyelesaikan job praktik sesuai waktu yang ditentukan.
- b) Keterampilan peserta didik membuat bahan presentasi hasil diskusi.
- c) Keterampilan peserta didik membuat gambar yang sesuai dengan ukuran yang benar